

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA GURU SMK NEGERI DI KABUPATEN ACEH UTARA DENGAN KOMPETENSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Ely Marlina Syafari Sikumbang

Pengawas SMA/SMK/SLB kabupaten Aceh Utara

elymarlinasikumbang@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa kinerja guru SMK Negeri di Kabupaten Aceh Utara dengan menguji faktor-faktor yang dihipotesiskan mempengaruhinya yaitu : pendidikan dan pelatihan. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 136 responden yang merupakan guru baik yang berstatus PNS maupun Non PNS. Alat analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modelling (SEM) dengan menggunakan program AMOS 20. Hasil analisis data menunjukkan bahwa model penelitian mempunyai kesesuaian/fit yang baik dan semua hipotesis penelitian dapat dibuktikan. Kesimpulan yang diambil adalah pendidikan berpengaruh positif terhadap kompetensi maupun kinerja guru, pelatihan berpengaruh positif terhadap kompetensi dan kinerja guru dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja guru serta pendidikan mempunyai hubungan kausalitas dengan pelatihan.

Kata kunci: Pendidikan, Pelatihan, Kompetensi, Kinerja Guru.

PENDAHULUAN

Era milenium ketiga yang penuh dengan arus informasi yang semakin berkembang pesat. Era ini ditunjang oleh teknologi transportasi dan telekomunikasi yang serba canggih, sehingga hubungan antar manusia dalam berbagai tempat dan keadaan dapat berlangsung dengan sangat cepat. Kompetensi, kecepatan dan keunggulan menjadi doktrin yang sangat dominan pada era ini. Era tersebut kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting dalam menentukan guna memacu pertumbuhan berbagai bidang. Untuk itu maka penekanan yang sangat kuat terhadap peningkatan kualitas SDM menunjukkan komitmen bangsa yang sangat besar untuk mengejar keunggulan dalam era persaingan global, SDM yang berkualitas adalah mereka yang mampu menguasai suatu bidang keahlian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi untuk melaksanakan pekerjaan secara profesional serta mampu menghasilkan karya-karya unggul yang dapat bersaing di dunia internasional.

Kinerja guru sebagai kunci keberhasilan pendidikan, karena keberadaan guru sangat berpengaruh terhadap pemanfaatan sumber daya pendidikan yang ada. Sumber daya pendidikan seperti sarana dan prasarana, dana yang tersedia, teknologi, informasi, siswa dan orang tua siswa dapat berfungsi dengan baik apabila guru memiliki kemampuan yang baik pula dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada. Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidang keguruan sehingga mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru secara maksimal.

Peningkatan kompetensi guru pada sebuah institusi pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satu diantaranya melalui partisipasi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan. Pendidikan bagi seorang guru adalah sebuah proses pengembangan sumber daya manusia yang bertujuan memperbaiki kinerja, sedangkan pelatihan bertujuan untuk memperoleh keterampilan agar seorang guru mampu meningkatkan kinerjanya sehingga bisa langsung di implementasikan kepada anak didik disekolah. Dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk keberhasilan pendidikan. Secara umum mutu pendidikan yang baik menjadi tolak ukur bagi keberhasilan kinerja yang ditunjukkan guru.

Di Kabupaten Aceh Utara terdapat 8 (delapan) unit Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri sesuai dengan jurusannya masing-masing. Untuk melihat sejauh mana kinerja Guru SMK Negeri di Kabupaten Aceh Utara dan berdasar latar belakang masalah yang telah dikemukakan serta fenomena yang terjadi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri di Kabupaten Aceh Utara dengan Kompetensi Sebagai Variabel Intervening”.

METODE PENELITIAN

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah guru SMK Negeri yang ada di Kabupaten Aceh Utara. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel eksogen (variabel bebas) yaitu Pendidikan (PD), Pelatihan (PL). Sedangkan variabel Endogen (variabel terikat) adalah kinerja Guru (KG) dan intervening variabel yaitu Kompetensi (KP). Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri yang ada di Kabupaten Aceh Utara. Terhitung akhir tahun 2020 terdapat 8 buah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Kabupaten Aceh Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis SEM diperlukan beberapa pengujian yang harus dilakukan yang bertujuan untuk melihat apakah keseluruhan dari instrumen telah memenuhi kriteria yang disyaratkan. Salah satu asumsi yang harus dipenuhi dalam SEM adalah normalitas data. Normalitas data diperlukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Evaluasi normalitas dilakukan dengan menggunakan kriteria *critical ratio skewness* sebesar $\pm 2,58$ pada tingkat signifikan 0,01. Data dapat disimpulkan mempunyai distribusi normal jika nilai *critical ratio skewness value* di bawah harga mutlak 2,58. Dari uji normalitas yang dilakukan dengan Amos. 20 diperoleh nilai *critical ratio* dari *skewness value* dan multivariat. Diketahui bahwa tidak terdapat nilai C.R. (Critical Ratio) untuk skewness yang berada di atas nilai $\pm 2,58$. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa data penelitian yang digunakan telah memenuhi persyaratan normalitas data, atau dengan kata lain bahwa dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan dengan kompetensi pada guru SMK Negeri di Kabupaten Aceh Utara. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien *estimate standardized* sebesar 0.786 dengan nilai *critical ratio* (CR) sebesar 8.558 > 2.00 dan signifikansi sebesar 0.000 < 0.05, hal ini bermakna bahwa jika kemampuan guru serta kepribadiannya ditingkatkan dengan sendirinya kompetensi guru juga akan meningkat dan manfaatnya akan jelas dirasakan oleh peserta didik dan pendidikan juga akan memicu dirinya untuk menjadi guru yang memiliki kompetensi yang lebih baik. Sedangkan pengaruh antara Pelatihan dengan kompetensi pada guru terdapat nilai koefisiensi *estimate standardized* sebesar 0.808 dengan nilai *critical ratio* (CR) sebesar 8.195 > 2.00 dan signifikansi sebesar 0.000 < 0.05, hal ini menunjukkan bahwa pelatihan merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh instansi pendidikan di Kabupaten Aceh Utara.

Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi dengan kinerja guru SMK Negeri di Kabupaten Aceh Utara. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisiensi *estimate standardized* sebesar 0.332 dengan nilai *critical ratio* (CR) sebesar 3.850 dan signifikansi sebesar 0.000 < 0.05, ini menunjukkan

bahwa semakin meningkat kompetensi seorang guru, maka semakin meningkat pula kinerjanya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut

1. Pendidikan, Pelatihan dan Kompetensi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri Kabupaten Aceh Utara.
2. Kompetensi memiliki efek mediasi secara parsial terhadap pendidikan, pelatihan dengan kinerja guru di SMK Negeri Kabupaten Aceh Utara.

Saran

Adapun saran dari tulisan ilmiah ini sebagai berikut:

1. Institusi penyelenggara pendidikan memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada semua guru untuk mengikuti pendidikan guna mendalami ilmu pengetahuan agar menjadi guru yang kompeten dibidangnya demi keberhasilan meningkatkan kualitas siswa
2. Memberikan kesempatan kepada semua guru untuk mengikuti pelatihan bahkan meningkatkan intensitas dalam setiap peluang untuk dilakukannya pelatihan baik ditingkat lokal maupun nasional bahkan internasional guna memantapkan kompetensinya pada bidang ilmu yang diasuhnya serta hal-hal lain yang berkenaan dengan dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arep Ishak dan Tanjung Hendrik. 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Universitas Trisakti, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007, *Manajemen Penelitian*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Dessler, Gary. 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia – Human Resource Management*. Terjemahan Benyamin Molan. Edisi Bahasa Indonesia. Penerbit Indeks, Jakarta.
- Ferdinand, A. 2006, *Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen*. Edisi 4. Penerbit BP Undip. Semarang.
- Hair et.al 1995, *Multivariate Data Analysis*, Englewood Cliffs, New Jersey
- Irianto, J. 2001, *Isu-isu Strategis Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Surabaya, Insan Cendikia.
- Kunartinah dan Sukoco, Fajar 2010. *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Pembelajaran Organisasi Terhadap Kinerja dengan Kompetensi Sebagai Mediasi*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Maret 2010, Hal.74-84 Vol. 17, No. ISSN:1412-3126.
- Sedarmayanti. 2004. *Pengembangan Kepribadian Pegawai*, Penerbit Mandar Maju, Bandung.
- Tohardi, Ahmad. 2002, *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Mandar Maju, Bandung.